

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah salah satu kebutuhan yang penting bagi semua orang. Transportasi bertujuan untuk mengangkut orang maupun barang dari satu tempat menuju tempat lainnya. Kebutuhan transportasi sejalan dengan populasi penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini tidak lepas dari ragam dan jumlah aktivitas penduduk yang semakin meningkat pula. Termasuk dalam hal ini adalah aktivitas pendidikan. Transportasi tidak hanya digunakan untuk kegiatan bekerja, belanja, melakukan kegiatan sosial dan lain-lain, tetapi transportasi juga sangat dibutuhkan oleh para pelajar untuk melakukan aktivitas berangkat dan pulang sekolah.

Kota Bandar Lampung merupakan pusat pendidikan yang memiliki banyak sekolah. Tentunya hal ini berdampak pada peningkatan volume lalu lintas dan ruas yang menuju sekolah sehingga akan menimbulkan bangkitan perjalanan yang besar. Berdasarkan hasil survei wawancara pelajar bahwa sekitar 60% pelajar menggunakan kendaraan pribadi berupa sepeda motor untuk melakukan aktivitas berangkat dan pulang sekolah. Namun, tidak sedikit juga sebagian pelajar yang diantar jemput oleh orang tua. Dari kegiatan mengantar dan menjemput yang dilakukan ini tentunya akan menambah kepadatan lalu lintas sehingga sering terjadi kemacetan.

Berdasarkan analisis Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023, penggunaan moda masyarakat secara umum tertinggi adalah sepeda motor 64%, mobil pribadi sebesar 21% dan penggunaan angkutan umum sebesar 7%. Terlihat bahwa masyarakat lebih banyak menggunakan kendaraan pribadi daripada angkutan umum. Hal ini menyebabkan meningkatnya kepadatan lalu lintas. Masyarakat lebih nyaman menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan menggunakan angkutan umum.

Dilihat dari hasil survei wawancara angkutan umum kepada para pelajar, maksud perjalanan untuk pergi ke sekolah menggunakan angkutan umum sebesar 9%. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya minat pelajar terhadap penggunaan angkutan umum dikarenakan fasilitas yang kurang memadai, waktu perjalanan yang lama, waktu tunggu yang lama, umur kendaraan yang sudah tua dan tidak memiliki sistem pemberangkatan. Oleh karena itu, angkutan umum kurang berperan dalam aktivitas perjalanan ke sekolah.

Menurut data kecelakaan 5 (lima) tahun terakhir, yaitu tahun 2018-2022 dari Satlantas Polres Kota Bandar Lampung bahwa tingkat kecelakaan tertinggi berdasarkan profesi ialah pelajar dengan korban kecelakaan terbesar adalah 881 korban. Tingginya tingkat kecelakaan di kalangan pelajar, mengkhawatirkan banyaknya pelajar yang menggunakan kendaraan bermotor dengan ugal-ugalan dan tidak taat akan peraturan dapat mengakibatkan tingginya tingkat kecelakaan bagi pelajar tiap tahunnya. Berdasarkan data jenis pendidikan korban, pelajar SMA merupakan korban tertinggi sebesar 1.453 korban kecelakaan dan pelajar SMP sebesar 90 korban kecelakaan.

Untuk mendukung aktivitas dan mobilitas pelajar sekolah, untuk mengurangi tingkat kecelakaan yang melibatkan pelajar dan untuk membantu pelajar yang tidak mempunyai kendaraan pribadi ataupun tidak diantar jemput orang tua ke sekolah, maka sangat diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang dan memadai. Sarana yang disediakan untuk kegiatan pelajar, yaitu angkutan khusus pelajar atau dikenal dengan sebutan angkutan sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul, "PERENCANAAN ANGKUTAN SEKOLAH STUDI KASUS : KAWASAN SEKOLAH ENGGAL DAN RAWA LAUT KOTA BANDAR LAMPUNG". Penelitian ini mampu menyelesaikan permasalahan penyediaan angkutan sekolah bagi pelajar yang aman dan selamat serta dapat membantu mengurangi risiko kecelakaan dan tingkat penggunaan kendaraan pribadi di kalangan pelajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Banyaknya pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor sebesar 60%;
2. Berdasarkan data kecelakaan 5 (lima) tahun terakhir, yaitu tahun 2018-2022 tingkat kecelakaan berdasarkan profesi pelajar merupakan korban tertinggi pertama ialah sebesar 881 korban;
3. Tingginya tingkat kecelakaan di kalangan pelajar SMP sebesar 90 korban dan pelajar SMA sebesar 1.453 korban;
4. Belum tersedianya angkutan khusus sekolah bagi para pelajar di Kota Bandar Lampung;
5. Kurangnya minat pelajar terhadap penggunaan angkutan umum dikarenakan pelayanan yang kurang memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang akan dikaji dalam merencanakan angkutan sekolah di Kota Bandar Lampung sebagai berikut :

1. Bagaimana penentuan jumlah permintaan (demand) pelajar yang menggunakan angkutan sekolah?
2. Bagaimana perencanaan rute angkutan sekolah yang efektif?
3. Bagaimana manajemen operasional kendaraan angkutan sekolah?
4. Bagaimana biaya operasi kendaraan (BOK), tarif dan subsidi yang dikeluarkan dalam pengoperasian angkutan sekolah di Kota Bandar Lampung?
5. Bagaimana rekomendasi pengoperasian dalam perencanaan angkutan sekolah di Kota Bandar Lampung?

1.4 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian sebagai perencanaan penyelenggaraan angkutan sekolah yang dapat beroperasi

secara efektif, efisien dan berkeselamatan pada wilayah studi di Kota Bandar Lampung. Tentunya angkutan sekolah yang direncanakan memiliki banyak manfaat dan kegunaan bagi pelajar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis jumlah permintaan (demand) kebutuhan pelayanan angkutan sekolah;
2. Menentukan rute pelayanan angkutan sekolah yang efektif;
3. Merencanakan kinerja operasional angkutan sekolah;
4. Menghitung dan menganalisis biaya operasional kendaraan (BOK), tarif dan subsidi yang dikeluarkan dalam perencanaan angkutan sekolah;
5. Merencanakan strategi dalam bentuk rekomendasi terkait perencanaan angkutan sekolah.

1.5 Ruang Lingkup

Dengan mempertimbangkan agar tidak terlalu luas cakupan penelitian ini dan agar bisa memberikan arah yang lebih baik dan fokus pada permasalahan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sekolah yang dikaji merupakan sekolah yang berada di suatu kawasan khususnya di zona 4, yaitu Kelurahan Enggal dan Rawa Laut yang terdiri dari SMPN 4 Bandar Lampung, SMPN 23 Bandar Lampung, SMPN 1 Bandar Lampung, SMPN 12 Bandar Lampung, SMAN 1 Bandar Lampung, SMKN 4 Bandar Lampung, SMK-SMTI Bandar Lampung, dan SMKS Utama Bandar Lampung;
2. Batasan jenjang sekolah yang diteliti adalah pelajar SMP dan SMA;
3. Mengetahui jumlah permintaan angkutan sekolah;
4. Penentuan rute pelayanan angkutan sekolah;
5. Melakukan kajian terhadap kinerja operasional angkutan sekolah;
6. Melakukan analisis perhitungan biaya operasional kendaraan (BOK), tarif dan subsidi.